

Panduan Sekolah Ramah Anak

Buku ini telah hadir sebagai upaya penyamaan visi, penyatuan perspektif dan sebagai penyelaras irama dalam mendidik anak khususnya bagi orang tua peserta didik SDIT Darul Fikri Tanjungbalai. Peran orang tua sangatlah vital dalam pendidikan anak. Waktu di sekolah hanya delapan jam dan enam belas jam sisanya di rumah, artinya jika orang tua hanya memasrahkan pendidikan anak pada sekolah alangkah sangat mustahil bias terwujudnya keberhasilan pada pendidikan itu. Sebagaimana pernah disampaikan dengan tegas oleh pembina JSIT vii Indonesia Dr. Sukro Muhab, “sekolah adalah mitranya orang tua, jangan dibalik!”. Pedoman Akademik SD IT Darul Fikri Kota Tanjungbalai Edisi Revisi 2021 ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Meraih kesuksesan bukan perkara sulit jika Anda mengetahui triknya. Kuncinya, cukup menjadi diri sendiri dan melakukan yang terbaik. Sukses bukan semata bertumpu pada hal-hal yang Anda lakukan. Lebih dari itu, kepercayaan diri pun sangat dibutuhkan, seperti halnya jika kita ikut psikotes. Psikotes umumnya dipergunakan sebagai syarat penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), karyawan swasta, BUMN, bank, TNI, Polri, bahkan juga dipakai sebagai syarat kenaikan jabatan setingkat manajer pada bidang pekerjaan. Tujuan dari psikotes adalah mengukur individu secara psikis. Psikotes dapat diterapkan kepada anak-anak maupun dewasa dan bisa berbentuk tertulis, proyektif, atau evaluasi secara verbal yang teradministrasi untuk mengukur fungsi atau kemampuan kognitif dan emosional seseorang. Penilaian psikotes tidak berdasarkan pada siapa yang paling pintar. Bisa saja orang yang secara akademik tidak begitu pintar, dapat mengalahkan orang yang lebih pintar dan lolos ujian psikotes. Hal ini sering terjadi, bahkan mungkin Anda pernah mengalaminya atau melihat orang lulusan perguruan tinggi terbaik belum bekerja atau diterima kerja pada sebuah perusahaan karena selalu gagal dan tidak lolos psikotes. Oleh karena itu, sukses lolos psikotes adalah harapan bagi sama orang. Namun, harapan ini terkadang tidak tercapai karena kurang siapnya peserta dalam menghadapi serangkaian tes. Buku Panduan Sukses Psikotes hadir sebagai buku panduan yang akan membantu Anda mewujudkan harapan agar lolos psikotes. Jadi, buku ini dapat Anda gunakan sebagai acuan belajar untuk menghadapi psikotes. Buku ini juga dapat Anda gunakan sebagai latihan sehingga menjadi senjata ampuh untuk lolos psikotes. (Genta Smart Publisher)

Buku panduan pengelolaan pembelajaran Model PrSKn pada pendidikan anak usia dini khususnya untuk TK diharapkan dapat memberi inspirasi pada para Guru PAUD sebagai praktisi pendidikan tentang bagaimana proses menerapkan model PrSKn di PAUD sehingga diharapkan mampu mengelola proses pembelajaran yang bermakna mengoptimalkan potensi anak sesuai dengan tahap perkembangannya dan implikasinya pada perubahan sikap, pengetahuan, keterampilan peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan model PrSKn di PAUD sifatnya ke arah menyempurnakan proses pembelajaran yang telah dilakukan guru selama ini. Buku pedoman ini memberi rambu-rambu pada guru dalam menjalankan praktik pembelajaran berdasarkan sintaksnya. Model PrSKn digunakan untuk kepentingan pembelajaran dalam rangka menyalurkan kegiatan yang beragam bagi anak sehingga memenuhi tingkat kompetensi yang diharapkan peserta didik khususnya pada pengembangan perilaku melalui terpenuhinya kebutuhan anak akan perkembangan sosial-emosi dan nilai moral. Buku panduan ini di dalamnya menggambarkan muatan nilai, moral, dan norma hubungannya dengan tuntutan tujuan perilaku kewarganegaraan dan tidak lepas di dalamnya dalam menjalin hubungan sesama warga dan terpelihara hubungan harmonis, selaras, dan serasi dalam konteks pergaulan hidup di masyarakat. Bentuk strategi yang dikembangkan dalam pembelajaran model PrSKn yaitu dengan bermain sebagaimana ciri khas cara belajar di PAUD. Dalam memahami dan kebenaran akan nilai-nilai, pada tahap implementasi pembelajaran lebih

mengutamakan selain pada aktivitas bermain juga melatih anak mengembangkan nalarnya sehingga memiliki kesanggupan untuk berperilaku mana yang dianggap pantas dan yang dilarang. Buku panduan model PrSKn pengelolaan pembelajarannya fleksibel, penerapannya sesuai dengan kondisi, potensi, dan latar budaya daerah setempat yang penekanannya pada penyempurnaan proses pengajaran di kelas menjadi lebih maksimal. Buku panduan ini dirancang sepraktis mungkin, aplikatif sehingga para guru dalam tahap aplikasinya mampu memberikan kemudahan dan kesanggupan dalam mempraktikannya di kelas PAUD khususnya di TK.

Dalam sebuah manajemen dikatakan berhasil jika seluruh sistem dan stakeholder di dalamnya berproses dan bekerja pada satu tujuan. Artinya, untuk mencapai tujuan yang dimaksud maka dibutuhkan keterpaduan baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) sistem manajemen itu sendiri. Oleh sebab itu, kami menyadari bahwa dalam konsep pendidikan islam terpadu, keterpaduan adalah sebuah keniscayaan dalam pengelolaan pendidikan itu sendiri. Keterpaduan yang dimaksud dalam hal ini adalah penerapan proses pendidikan yang sejalan antara pihak sekolah dengan keluarga. Iklim yang dibangun sekolah harus sama dengan di rumah. Dengan demikian, proses pendidikan akan berjalan secara optimal dan wujud dari hasilnya juga akan sesuai dengan yang diharapkan. Pedoman Akademik PAUD/RA Darul Fikri Kota Tanjungbalai ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

""Membaca buku ini seperti membaca pikiran sendiri, karena pada saat ini kita sedang bergulat pemikiran untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi saudara-saudara kita yang memiliki kebutuhan khusus. Tentu saja pergulatan ini jadi tidak mudah karena kita sudah terbiasa dengan dunia yang normal sehingga jika ada seseorang atau sekelompok orang yang tidak bisa masuk ke dalam kondisi""""normal"" mak stigmaa ""tidak normal"" menjadi tak terhindarkan."" Padahal ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu beradaptasi dengan ""normal"" tersebut, seharusnya kita membantu mereka untuk tetap menjalani kehidupan ke arah yang lebih baik. Kesadaran itu berhasil dibangkitkan kembali oleh buku Sudahkah Kita Ramah Anak Special Needs?"" -- Farhan(Presenter)""

Buku Mengenai Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Bermuatan Kearifan Lokal Batik Madura

Berisi seputar pendidikan anak dan cita-cita membangun keluarga sakinah, Anda juga diajak untuk menjadi Ayah-Ibu yang baik bagi anak-anak

Buku ini membahas secara umum tentang profesi guru sebagai agen perubahan. Buku ini dapat dijadikan sebagai bahan pedoman bagi para guru untuk lebih meningkatkan pengetahuan dalam bidang keguruan, sehingga guru bisa lebih meningkatkan kompetensinya sehingga tercipta profesionalisme guru, sehingga guru sebagai agen of change bisa terwujud. Pada buku ini terdapat beberapa BAB, yaitu; BAB I. GURU SEBAGAI PROFESI, BAB II. SYARAT PROFESI KEGURUAN, BAB III. KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU, BAB IV. KOMPETENSI PEDAGOGIK, BAB V. KOMPETENSI PRIBADI, BAB VI. KOMPETENSI SOSIAL, BAB VII. KOMPETENSI PROFESIONAL, BAB VIII. PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN, BAB IX. KEMAMPUAN DASAR GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN, BAB X. MEDIA PEMBELAJARAN, BAB XI. METODE PEMBELAJARAN, BAB XII. EVALUASI PEMBELAJARAN, BAB XIII. MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU

A. Pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara[1]. Pendidikan memang berkaitan erat dengan perubahan kelakuan dan perkembangan anak didik. Pendidikan juga merupakan

proses transmisi pengetahuan, sikap, perilaku, kepercayaan keterampilan dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda.
[Penerbit Deepublish, Deepublish, A.A. Ketut Jelantik, M.Pd.]

Buku ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama: MENYEMAI BENIH KARAKTER DARI BILIK-BILIK RUMAH, memuat berbagai tulisan yang memotret eksistensi orang tua sebagai aktor utama penyelenggaraan pendidikan anak dalam keluarga yang penuh dinamika dengan segala dimensinya. Sebagaimana kita maklumi, keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu memengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh si anak sebagai dasar bergaul di dalam masyarakat. Keluarga atau orang tua yang pertama dan utama memberikan dasar-dasar pendidikan seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, mematuhi peraturan serta menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan benar. Hendaknya diberikan oleh keluarga atau orang tua dengan contoh perbuatan, bukan hanya dengan nasihat-nasihat, sebab salah satu sikap kekanak-kanakan adalah suka meniru.

E-Book ini merupakan sebuah terjemahan dari buku aslinya, dan sudah disesuaikan dengan bahasa Indonesia, dan terasa mudah untuk dipahami oleh semua lapisan kalangan serta masyarakat umum, baik juga untuk anak-anak dalam mempersiapkan generasi muda yang paham akan pentingnya kesehatan lingkungan, disertai dengan gambar yang mudah untuk dicerna dan dipahami.

ASN, apa itu ASN? Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Status sebagai Aparatur Sipil Negara, khususnya PNS, masih menjadi sebuah impian yang sangat menggiurkan bagi sebagian orang. Oleh karena itu, jika ada seleksi CPNS, jumlah pendaftar biasanya lebih besar daripada formasi yang dibuka. Para peserta biasanya akan mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi seleksi tersebut, misalnya membeli buku yang berisi latihan-latihan soal seleksi CPNS. Buku ini hadir setelah melalui proses yang panjang. Berbagai langkah dilakukan agar menghasilkan sebuah buku yang benar-benar dapat dijadikan sebagai pegangan bagi calon peserta seleksi CPNS. Buku ini berbeda dari buku yang sudah beredar luas di pasaran. Secara khusus, buku ini membahas pola-pola soal yang sering keluar pada CAT CPNS. Di dalam buku ini terdapat Informasi CPNS, Seleksi Kompetensi Dasar, Seleksi Kompetensi Bidang, dan Prediksi CAT CPNS. Buku ini adalah pilihan yang tepat! Buku ini dilengkapi dengan aplikasi dan atau software CAT simulasi dengan soal yang berbeda. Anda dapat menggunakan buku ini dan bonus yang ada sebagai latihan sehingga menjadi senjata ampuh dalam menembus impian menjadi Aparatur Sipil Negara, khususnya PNS. Jumlah soal yang fantastis, yang tidak pernah ada di buku lain yang khusus membahas CPNS. Semoga buku ini bermanfaat, khususnya bagi calon peserta tes seleksi dan umumnya bagi yang ingin mempelajari pola-pola soal CPNS. Mau baca semua eBooks dari Genta Smart dengan harga lebih murah? Buruan download aplikasi Smart Book dengan cara kunjungi link di bawah ini!

<https://play.google.com/store/apps/details?id=gs.com.smartbook> ? (Genta Smart Publisher)

Kami sebagai tim yang diberi amanah untuk menulis buku Modul dan Panduan Teknis Gerakan Literasi Ma'arif (GLM) LP Ma'arif PWNU Jawa Tengah ini berusaha maksimal dan ideal mendesain secara teoretis dan praktis untuk menyusun buku ini. Kami sadar, berdasarkan anjuran World Economic Forum (2015), kunci kemajuan suatu bangsa dipatronkan pada tiga elemen dasar; kompetensi, karakter, dan literasi. Maka, mau tidak mau, LP Ma'arif harus menangkap sinyal ini sebagai pelepas atau akselerasi kemajuan. Secara rinci, WEF (2015) ini membagi penguasaan enam literasi dasar yang harus dikuasai peserta didik, guru, dan umumnya masyarakat. Enam literasi dasar itu meliputi literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Paradigma literasi yang

dimasukkan ke dalam GLM ke depan juga tidak sekadar pada tataran literasi lama (membaca, menulis, berhitung) atau calistung. Namun, GLM menasar pada keterampilan literasi baru (literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia/SDM). Hal itu urgen dikuatkan karena berdasarkan hasil riset, keterampilan atau kualitas literasi Indonesia Berdasarkan uji literasi membaca dalam PISA tahun 2009 menunjukkan Indonesia berada pada peringkat 57 dengan skor rata-rata 402 dari 500; PISA tahun 2012 Indonesia berada pada peringkat 64 dengan skor rata-rata 396 dari 500; dan PISA tahun 2015 Indonesia berada pada peringkat 69 dari 76 negara dengan skor rata-rata 397, dari skor rata-rata internasional 500. Survei The International for The Evaluation of Educational Achievement dalam Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) tahun 2011, Indonesia berada pada peringkat ke-45 dari 48 negara peserta dengan skor 428, sedangkan skor rata-rata adalah 500. Data dari UNESCO pada 2012 menempatkan indeks membaca bangsa Indonesia hanya 0,001. Dari 1.000 orang hanya satu orang yang membaca serius. Riset Perpustnas RI (2016), menyebut dari 1.000 orang, ada 25 yang membaca serius. Data USAID Prioritas juga menunjukkan minimnya budaya baca karena sampai 2017 RI masih di peringkat 60 dari 61 negara yang minat bacanya rendah. Dari berbagai riset di atas, mau dilawan atau dibantah pun tetap kualitas literasi kita masih rendah. Terbukti, intensitas membaca serius (Alquran, buku, koran, majalah) lebih minim daripada bermedia sosial atau berselancar di dunia maya. Berdasarkan hasil studi Polling Indonesia yang bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia tumbuh 10,12 persen. Sampai April 2019, dari total populasi sebanyak 264 juta jiwa penduduk Indonesia, ada sebanyak 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8 persen yang sudah terhubung ke internet. Memang luar biasa pengguna internet di negara ini dan hal itu harus diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang memadai. Secara hakikat, literasi tidak sekadar membaca, menulis, dan berhitung saja. Literasi yang dikembangkan dalam GLM di sini merupakan semua usaha atau kegiatan dalam mendapat atau mengakses ilmu pengetahuan melalui kegiatan utama membaca, menulis, menyimak, berbicara, dan melek komputer. Hal itu sesuai tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 atau abad ke-21 yang mengharuskan pengembangan enam literasi, mulai dari literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Untuk itu diperlukan gerakan terstruktur, terencana, sistematis dan mencakup semua elemen pendidikan, mulai dari guru, tenaga kependidikan, pelajar dan orang tua siswa itu sendiri serta masyarakat. Tim GLM LP Ma'arif PWNNU Jawa Tengah mulai tahun ini berikhtiar menyebarluaskan GLM sebagai usaha untuk memajukan kualitas literasi madrasah dan sekolah LP Ma'arif. Selain melalui perlombaan, pelatihan, LP Ma'arif PWNNU Jawa Tengah dengan beberapa lembaga telah melakukan Pelatihan Calon Fasilitator Daerah atau TOT (Training of Trainer) yang ditujukan sebagai usaha awal mengimplementasikan GLM. Untuk mendukung hal tersebut, dibutuhkan modul dan panduan teknis agar GLM tidak hanya teori, melainkan menjadi konsep utuh sampai pada pelaksanaan teknis di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Semoga buku modul dan panduan teknis GLM ini bermanfaat bagi akselerasi kemajuan dan kualitas literasi madrasah dan sekolah Ma'arif di Jawa Tengah dan umumnya di Nusantara.

Kami menyadari bahwa dalam konsep pendidikan islam terpadu, keterpaduan adalah sebuah keniscayaan dalam pengelolaan pendidikan itu sendiri. Keterpaduan yang dimaksud dalam hal ini adalah penerapan proses pendidikan yang sejalan antara pihak sekolah dengan keluarga. Iklim yang dibangun sekolah harus sama dengan di rumah. Dengan demikian, proses pendidikan akan berjalan secara optimal dan wujud dari hasilnya juga akan sesuai dengan yang diharapkan. Alhamdulillahirobbil 'alamin, buku ini telah hadir sebagai upaya penyamaan visi, penyatuan perspektif, dan sebagai penyelaras irama dalam mendidik anak khususnya bagi orangtua peserta didik SDIT Darul Fikri Tanjungbalai. Peran orangtua sangatlah vital dalam pendidikan anak. Waktu di sekolah hanya delapan jam dan enam belas jam sisanya di rumah, artinya jika orangtua hanya memasrahkan pendidikan anak pada sekolah alangkah sangat mustahil bisa terwujudnya keberhasilan

pada pendidikan itu. Sebagaimana pernah disampaikan dengan tegas oleh pembina JSIT Indonesia Dr. Sukro Muhab, “Sekolah adalah mitranya orangtua, jangan dibalik!” Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah sebuah buku pedoman yang akan membuka terang segala informasi yang dibutuhkan mengenai Sekolah Islam Terpadu Darul Fikri Tanjung Balai. Insya Allah buku ini dapat menjawab rasa ingin tahu pembaca mengenai apa dan bagaimana SIT Darul Fikri Tanjung Balai menjalankan proses pendidikan di dalamnya sehingga menghasilkan luaran anak didik yang membanggakan dan membahagiakan bagi kedua orang tua. Pedoman Akademik SDIT Darul Fikri Kota Tanjungbalai (Edisi Keempat) ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak*

Tak bisa dimungkiri, pembuatan karya tulis sering menjadi kendala bagi para guru yang menghendaki kenaikan pangkat maupun sertifikasi. Meskipun kegiatan sehari-harinya sudah dipenuhi dengan pembuatan materi pendidikan bagi murid, membuat karya tulis yang berbobot ternyata bukan perkara mudah. Seminar-seminar dan workshop untuk membuat karya tulis guru sudah tak terhitung jumlahnya. Tapi butuh sebuah panduan yang bersifat langkah demi langkah, disertai contoh nyata untuk memudahkan membuat karya tersebut. Buku ini disusun dengan tujuan membantu guru dalam memahami seluk beluk kenaikan pangkat berdasarkan peraturan baru yang disahkan pada 2009. Berbagai hal yang berkaitan dengan kenaikan pangkat, termasuk penetapan angka kredit (PAK), dipaparkan cukup lengkap. Demikian pula berbagai hal yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah yang bernilai angka kredit. Pembahasannya pun sederhana dan ringkas agar mudah dipahami. Buku terbitan Pustaka Grhatama (Galangpress Group) Selamat menulis!

Apa Anda mendambakan bekerja di salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN), khususnya PNS? Ya. Sebagian orang dan mungkin termasuk Anda sangat mendambakan bekerja di dua institusi atau bidang tersebut. Jika ada seleksi di BUMN dan CPNS, jumlah pendaftar biasanya lebih besar daripada formasi yang dibuka. Para peserta biasanya akan mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi seleksi tersebut, misalnya membeli buku yang berisi latihan-latihan soal seleksi BUMN dan atau CPNS. Buku ini hadir setelah melalui proses yang panjang. Berbagai langkah dilakukan agar menghasilkan sebuah buku yang benar-benar dapat dijadikan sebagai pegangan bagi calon peserta tes seleksi. Buku ini berbeda dari buku yang sudah beredar luas di pasaran. Secara khusus, buku ini membahas pola-pola soal yang sering keluar pada seleksi BUMN dan atau CPNS. Buku ini adalah pilihan yang tepat!! Buku ini dilengkapi dengan software simulasi CAT CPNS dengan soal yang berbeda. Anda dapat menggunakan buku ini dan bonus yang ada sebagai latihan sehingga menjadi senjata ampuh dalam menembus impian menjadi Aparatur Sipil Negara, khususnya PNS. Semoga buku ini bermanfaat, khususnya bagi calon peserta tes seleksi dan umumnya bagi yang ingin mempelajari pola-pola soal seleksi BUMN dan atau CPNS. Buku ini dilengkapi dengan Bonus DVD yang berisikan sebagai berikut : Video Tips dan Trik Pengerjaan Psikotes Video Panduan Latihan Kesamaptaan Software Simulasi Psikotes TPA+TBS Software Simulasi CAT CPNS Software Simulasi TOEFL Software Simulasi TOEIC eBook lengkap : Petunjuk Pendaftaran CPNS, UUD 1945, PU EBI, Tes Buta Warna Buku ini juga dilengkapi Bonus Aplikasi Android+ IOS yang memudahkan Anda berlatih dimanapun dan kapanpun.

Gerakan pengembangan Kota Cerdas (Smart City) sedang menjadi tren di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Terkait dengan

maraknya pengembangan kota cerdas tersebut, buku pedoman ini dibuat dengan maksud sebagai panduan bagi pemerintah daerah dan entitas terkait dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan maupun pengembangan kota dan kabupaten cerdas. Buku ini terbagi menjadi tiga bagian; ringkasan eksekutif yang mengemas hal penting sehubungan dengan Smart City, panduan pengembangan kabupaten/kota cerdas di Indonesia, dan referensi terkait pengetahuan mengenai kota cerdas dan pengembangannya. Harapannya, penyelenggaraan kota dan kabupaten cerdas di Indonesia dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif, tepat guna, dapat memberdayakan potensi sosial, inklusif, dan aman.

Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. “Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai suatu pola-pola respon yang berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, kecakapan atau pemahaman. Proses belajar terjadi apabila individu dihadapkan pada situasi di mana ia tidak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau apabila ia harus mengatasi rintangan-rintangan yang mengganggu kegiatan-kegiatan yang diinginkan. Proses penyesuaian diri mengatasi rintangan terjadi secara tidak sadar, tanpa pemikiran yang banyak terhadap apa yang dilakukan. Dalam hal ini pelajar mencoba melakukan kebiasaan atau tingkah laku yang telah terbentuk hingga ia mencapai respon yang memuaskan. Jadi belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan yang lainnya dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar, yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar.

Buku ini sesuai untuk guru Pendidikan Awal Kanak-kanak dan juga mereka yang terlibat dengan pendidikan awal kanak-kanak dan prasekolah.

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DASA DHARMA PRAMUKA

Buku ini bertujuan untuk melihat bagaimana upaya Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Jawa Barat dalam dimensi pencegahan, penanganan, dan rehabilitasi korban kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di empat lokasi, yakni: Kota Bekasi, Kota Depok, Kabupaten Bogor, dan Kota Bogor. Kebijakan pemerintah melalui pendirian P2TP2A adalah upaya untuk menyelesaikan tindak kekerasan di masyarakat, namun upaya ini membutuhkan banyak dukungan dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, penegak hukum, organisasi masyarakat, lembaga pendidikan, dan masyarakat itu sendiri. Persoalan yang muncul adalah minimnya jejaring dan sinergi multistakeholder dalam upaya menyelesaikan persoalan ini. Posisi P2TP2A sangat krusial, sebab tugasnya tidak hanya pada penanganan korban, namun dari hulu ke hilir, mulai dari pencegahan, penanganan, hingga rehabilitasi. Dalam upaya itu tentu P2TP2A tidak dapat bekerja sendiri. Penelitian ini mencoba memetakan masalah dalam upaya menyelesaikan persoalan kekerasan terhadap perempuan dan anak mulai dari pencegahan, penanganan, dan rehabilitasi korban. Disamping itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari cara untuk melibatkan berbagai pihak terkait dalam membantu tugas-tugas P2TPA. Pihak-pihak terkait dapat muncul dalam satu sisi, maupun keseluruhan sisi tugas dari P2TP2A. Dalam prosesnya, penelitian ini diharapkan dapat menjembatani P2TP2A dan seluruh

stakeholder dalam upaya bersama memberantas tindak kekerasan berbasis gender di masyarakat.

PARENTING POINTS will help guide parents through the ups and downs of their child's early development. It offers straightforward advice, understandable explanations and real-life examples of many of the dilemmas commonly faced by parents. It focuses on how to raise their child using a positive, constructive and sensitive approach. From defining developmental expectations to providing advice on behavior management to outlining the importance of positive changes that support their child, PARENTING POINTS navigates parents through the maze of issues that they often face when trying to do the right thing for their child. PARENTING POINTS akan membantu membimbing orang tua melalui pasang surut perkembangan awal anak mereka. Buku ini memberikan saran langsung yang dapat dimengerti dengan beberapa contoh kehidupan nyata dari banyak dilema yang biasa dihadapi oleh orang tua. Buku ini juga berfokus pada bagaimana membesarkan anak mereka dengan cara pendekatan positif, konstruktif dan sensitif. Dari menentukan ekspektasi perkembangan hingga memberikan nasihat tentang manajemen perilaku anak, dan menguraikan pentingnya strategi positif untuk mendukung anak mereka, PARENTING POINTS membimbing orang tua dengan masalah yang mereka hadapi ketika mencoba melakukan hal yang benar untuk anak mereka.

Buku rohani yang diterjemahkan dari judul Asli How Can I ask God for Physical Healing?: a biblical guide oleh David J. Smith. Kata Pengantar Khusus untuk Terjemahan Indonesia How Can I Ask God for Physical Healing? (Bagaimana Aku dapat meminta Allah untuk Kesembuhan Fisik? Sebuah Panduan Alkitabiah) oleh David J. Smith. Orang-orang kadang kala bertanya bagaimana saya memulai berdoa bagi orang lain untuk disembuhkan secara fisik. Bukan saja saya bertumbuh dalam komunitas The Christian and Missionary Alliance yang mengharapkan untuk melihat pelayanan kesembuhan Yesus yang berkelanjutan hari ini. Saya juga menyadari Tuhan bekerja melalui diri saya. Ketika saya memulai pelayanan pastoral pada awal tahun 1980-an, pada suatu hari saya bertanya kepada penatua saya, karunia rohani apa yang mereka yakini saya memilikinya. Setelah berdiskusi dengan beberapa orang, salah satu penatua saya, Wayne Brewster mengatakan, "Pernahkah kamu berpikir bahwa kamu mungkin memiliki karunia kesembuhan?" Hal ini membuat saya terkejut. Hal ini bukanlah karunia rohani yang pernah saya sadari dalam kehidupan saya. Jadi saya bertanya, "Mengapa Anda berkata demikian?" Jawab Wayne: "Karena Anda berdoa bagi orang-orang, dan mereka menjadi lebih baik." Inilah definisi sederhana kesembuhan: Anda berdoa untuk orang-orang, dan mereka menjadi lebih baik! Namun, setiap kesembuhan yang terjadi adalah karena Yesus adalah Penyembuh! Bukan saya. Bukan pula Anda. Semoga Tuhan menggunakan Anda dalam melihat orang-orang dijamah dan kehidupan mereka diubahkan. Dan biarkan jamahan tangan Sang Tuan menjamah Anda juga! Salam dalam kasih, Rev. David J. Smith Nasihat saya dalam pelayanan kesembuhan: Mendakilah melewati setiap hambatan untuk sampai kepada Yesus. Serahkanlah diri Anda dalam penyembuhan di hadapan Yesus. Ekspresikanlah keyakinan di dalam kuasa Kristus untuk menjadi sembuh. Ketika berjuanglah dalam iman, mintalah kedaulatan Allah. Kenalilah misteri kesembuhan. Percayalah bahwa kematian Yesus di kayu salib untuk menyediakan bagi seluruh kebutuhan kita baik secara spiritual, fisik, maupun emosional. Temukan keseimbangan antara iman tak berbentuk dan iman yang sesat dengan iman yang benar. Sadarilah bahwa Yesus selalu ingin menunjukkan kasih dan kuasa-Nya.

Perolehlah bukti yang dapat membuktikan keajaiban Allah. Bersaksilah kepada orang lain tentang apa yang telah Tuhan lakukan. Rayakanlah pelayanan Roh Kudus. Ketika Tuhan menjawab doa kami untuk kesembuhan, Tuhan mendapatkan pujian. Dan ketika kita berdoa untuk kesembuhan dan belum melihat apa yang telah kita minta, kita masih memiliki sebuah perjumpaan dengan Tuhan Yesus Kristus.

Buku ini telah hadir sebagai upaya penyamaan visi, penyatuan perspektif dan sebagai penyelaras irama dalam mendidik anak khususnya bagi orang tua peserta didik SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai. Peran orang tua sangatlah vital dalam pendidikan anak. Waktu di sekolah hanya delapan jam dan enam belas jam sisanya di rumah, artinya jika orang tua hanya memasrahkan pendidikan anak pada sekolah alangkah sangat mustahil bias terwujudnya keberhasilan pada pendidikan itu. Sebagaimana pernah disampaikan dengan tegas oleh pembina JSIT vi Indonesia Dr. Sukro Muhab, “sekolah adalah mitranya orang tua, jangan dibalik!”. Pedoman Akademik SMPIT Darul Fikri Kota Tanjungbalai (Edisi Revisi 2021) ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

E-book ini memandu langkah demi langkah dalam menulis biografi, cara menovelkan biografi, serta membuat profil perusahaan, yang ditulis oleh penulis dan konsultan biografi yang sudah sangat berpengalaman dengan puluhan klien. Biografi menjadi strategis karena menjadi dokumentasi pribadi, keluarga, organisasi, maupun perusahaan. Biografi “tidak harus dicetak menjadi buku”, tapi bisa disimpan dalam bentuk naskah berupa Print Out, Soft Copy, CD, maupun sebagai e-book.

Orang tua maupun guru sering menemukan pertanyaan seperti di bawah ini: Apa saja bahaya dunia online bagi anak? Bagaimana tips pengasuhan anak di era digital? Bagaimana tips bersahabat dengan media digital? Bagaimana caranya berinternet sehat, aman dan nyaman? Bagaimana caranya memilih aplikasi dalam gawai (gadget) yang dapat menunjang belajar anak? Apa saja contoh aplikasinya? Bagaimana caranya memilih saluran youtube yang ramah anak? Apa saja contohnya? Bagaimana tips melindungi anak dari konten negatif dalam gawai (gadget)? Bagaimana caranya mengatasi anak yang sudah kecanduan gawai (gadget)? Mungkin diantara pertanyaan itu cukup membuat pusing. Buku ini merupakan hasil riset penulis sebagai jawaban sekaligus panduan bagi keluarga, sekolah dan masyarakat dalam pengasuhan era digital dan strategi melindungi anak dari bahaya digital. Anak-anak saat ini merupakan digital native, yakni terlahir dari sebuah perkembangan teknologi digital yang berkembang sangat cepat dan menjadi peluang anak yang tak asing dalam penggunaannya. Sementara orang tua dikatakan sebagai immigrant digital yaitu generasi yang belum berkembang pesat dari adanya sebuah teknologi. Anak digital native ini terkadang lupa dengan dirinya sebagai seorang anak dengan dunianya yang bermain sambil belajar sementara kejahatan dunia online semakin mengancam di ekitar anak seperti digital kidnapping, cyberbullying, pelecehan seksual, kecanduan gawai (gadget), kekerasan, pornografi, ancaman kesehatan dan radiasi pada anak. Teknologi digital seperti sebilah pisau yang dapat memberikan dampak positif dan negatif tergantung dari penggunaannya. Sebagai pengguna, orang tua dapat mengoptimalkan media digital untuk stimulasi perkembangan anak namun tetap dapat melindungi anak dari bahaya media digital. Sinergi peran orang tua, sekolah dan masyarakat dalam penggunaan teknologi digital menjadi kunci penting dalam pengasuhan sehingga dapat

mengikuti zamannya. Orang tua yang sangat mencintai anaknya tentu ingin yang terbaik untuk anaknya dan tidak ingin ada hal membahayakan yang terjadi pada anak.

Homestay 101 adalah buku sarat informasi bagi peminat program homestay mancanegara. Tak sekadar berbagi tip terkait pengurusan visa, apa yang harus dibawa, estimasi uang saku, dan pilihan pakaian sesuai musim, buku ini juga membeberkan informasi penting seputar etika tinggal bersama host parents, mengatasi kelebihan bagasi, bergaul dengan anak kecil agar tak mati gaya, bahkan tip antipanik saat menggunakan toilet kering. Lupakan bahan bacaan yang serius dan kaku. Buku ini hadir dalam bahasa renyah nan lincah, dibalut racikan humor segar yang akan memancing senyum dan gelak tawa Anda. Ingin seolah-olah menjadi salah satu anggota rombongannya? Nikmati jurnal perjalanan yang sarat akan curahan rasa dan pengalaman seru selama mengikuti program Homestay. Penasaran? Grab this book and have a smile or two. Enjoy the rideerr...the read!

Penulis : Jumari, M.Pd.I. dan Suwandi, M.Ed. Ukuran : 21 cm x 14,5 cm Tebal : 150 Halaman Cover : Soft Cover ISBN : 978-623-68721-9-2 SINOPSIS (COVER BELAKANG) Berkaitan dengan hasil Konvensi Hak Anak (KHA) yang kemudian diadopsi dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, setidaknya terdapat empat prinsip utama di dalam perlindungan anak yang harus menjadi dasar bagi setiap penyelenggara perlindungan anak, dalam hal ini adalah termasuk sekolah dan madrasah. Buku ini mengajak para pembaca, khususnya mereka yang melakukan penelitian dalam bidang evaluasi program dengan pendekatan model CIPP (Context, Input, Process, dan Product) dan juga penelitian pada program Sekolah Ramah Anak. Selain itu, buku ini berusaha untuk memberikan gambaran secara teoritis dan praktis bagaimana melakukan penelitian pada kebijakan program pendidikan dengan menggunakan model penelitian evaluatif. Diantara topik utama dalam buku ini adalah: Konsep Kebijakan, Konsep Evaluasi Program, Model-Model Evaluasi Program, Evaluasi Program Model CIPP, dan juga Konsep Sekolah/Madrasah Ramah Anak. Buku "Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berbasis CIPP Model" ini dapat dijadikan acuan atau rujukan dan juga pedoman bagi sekolah atau madrasah, serta lembaga pendidikan lainnya untuk menerapkan dan/atau mengembangkan model Sekolah Ramah Anak (SRA) atau Madrasah Ramah Anak (MRA). Secara praktis buku ini menyajikan bagaimana konsep evaluasi program digunakan didalam penelitian evaluasi terkait dengan program sekolah/madrasah ramah anak. Secara garis besar, buku ini juga sangat sesuai dan dapat menjadi panduan bagi para akademisi, pendidik, pengelola satuan pendidikan, pemegang kebijakan, mahasiswa di berbagai jenjang strata (S1/S2/S3) untuk dijadikan bahan rujukan dalam penelitian terkait evaluasi program pendidikan dan Sekolah/Madrasah Ramah Anak, serta para penanggungjawab pendidikan, baik di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun Kementerian Agama dalam upaya mewujudkan sekolah/madrasah ramah anak dalam melayani peserta didik sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan.

Buku ini memuat 31 artikel praktik baik sekolah model penjaminan mutu pendidikan di satuan pendidikan sebagai gambaran implementasi SPMI menjadikan sekolah unggul. Setiap sekolah model mengangkat artikel satu topik keunggulan implementasi SPMI, walaupun dalam satu sekolah memiliki berbagai macam keunggulan. Kegiatan ini

merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka pelaksanaan program penjaminan mutu sekolah yang dilaksanakan oleh LPMP D.I. Yogyakarta.

Parenting with Love: Panduan Islami Mendidik Anak Penuh Cinta dan Kasih Sayang
Panduan Islami Mendidik Anak Penuh Cinta dan Kasih Sayang
Mizania

Perkembangan dunia maya tidak mungkin dibendung dan semakin sulit untuk ditahan lajunya. Gelombang itu menghantarkan siapa pun yang dapat memanfaatkannya dengan baik, namun tidak jarang menghancurkan sosok individu, organisasi, lembaga pemerintahan bahkan negara. Banyak khalayak yang memanfaatkan era kebebasan ini secara tidak bertanggung jawab sehingga penyalahgunaan media internet terjadi di level personal, sosial, nasional bahkan regional. Banyak contoh yang terjadi di dalam negeri, misalnya masa-masa pemilu dan tahun-tahun politik. Massa berlomba membuat berbagai propaganda melalui website, blog, twitter, facebook dan lainnya untuk mengirimkan agitasi, hoax dan propaganda yang ujungnya bisa saja menghancurkan persatuan dan kesatuan bangsa. Informasi yang disampaikan pun bias dan cenderung fitnah mengadu domba, mengakibatkan sampah-sampah informasi bertebaran di jagad virtual. Akibatnya, tidak jarang pengguna medsos dan khalayak awam beranggapan agitasi sesat itu sebagai sebuah kebenaran. Para pengguna medsos kemudian beramai-ramai “membunuh” karakter orang-orang tertentu atau lembaga-lembaga tertentu. Inilah yang disebut sebagai pembunuhan karakter (character assassination). Fenomena yang terjadi di Indonesia seperti yang dijelaskan di atas menunjukkan bahwa netizen di dalam negeri, masih gagap dalam menghadapi perkembangan media digital. Di satu sisi, mereka mampu mengoperasionalkan perkembangan piranti keras (hardware) dan piranti lunak (software), namun di sisi lain banyak rakyat Indonesia yang belum memahami tentang konsekuensi dari keberadaan media digital dalam kehidupan sehari. Hingga saat ini, masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan media internet sebagai sarana produktif untuk mendapatkan, menyebarkan dan memasok informasi yang benar dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Meski berbagai upaya telah dilakukan, Pemerintah, ormas keagamaan, akademisi hingga LSM untuk membangkitkan literasi media digital di kalangan khalayak, namun untuk mengurangi berita-berita sampah masih perlu perjuangan berat dan perjalanan terjal yang panjang. Harus diakui, masyarakat Indonesia pada umumnya telah sanggup mengikuti perkembangan literasi digital. Namun, kesadaran untuk melakukan cek, ricek dan kroscek terhadap informasi yang didapat, masih sangat lemah. Pengguna internet tidak mengenal usia, mulai dari usia anak hingga manula.

[Copyright: a57580207b8350cc2cc53fa0e6b9ae61](https://www.pdfdrive.com/panduan-islami-mendidik-anak-penuh-cinta-dan-kasih-sayang-mizania-p123456789.html)